

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Menurut uji data yang telah dilakukan dengan sampel 22 pada perusahaan sektor BUMN tahun 2017-2021 yang terdaftar di BEI, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas keuangan memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan karena laporan keuangan palsu akan berkurang seiring dengan membaiknya posisi keuangan perusahaan, sebaliknya jika kondisi perusahaan tidak stabil justru akan meningkatkan kasus penipuan laporan keuangan.
2. Pergantian direktur mempengaruhi kecurangan laporan keuangan karena mereka yang melakukan kecurangan akan mengambil kesempatan dengan menggunakan kemampuan dan bakat mereka, maka dari itu tingginya rasio pergantian direksi mengakibatkan kemungkinan terjadi *fraud* pada laporan keuangan.
3. *E-procurement* berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan karena membantu kontrol internal menjadi lebih efektif dan mengurangi terjadinya kasus penipuan laporan keuangan.
4. *Whistleblowing system* tidak berpengaruh pada penipuan laporan keuangan karena adopsi sistem whistleblower akan meningkatkan integritas dan transparansi organisasi, yang akan membantu mencegah penipuan, sehingga tidak berdampak pada penipuan laporan keuangan.
5. *Government ownership* berpengaruh pada laporan keuangan palsu karena pemegang saham lebih cenderung memantau perusahaan dengan persentase kepemilikan pemerintah yang lebih besar untuk mencegah laporan keuangan palsu.
6. Jumlah gambar CEO berpengaruh pada penipuan laporan keuangan karena CEO

cenderung bertindak salah yang percaya bahwa posisinya memberinya hak dan keistimewaan khusus.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam riset ini dan berguna untuk menjadi bahan pertimbangan pada riset selanjutnya antara lain:

1. Banyaknya sebaran data pada penelitian ini mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam pengujian asumsi klasik
2. Peneliti hanya menggunakan Perusahaan BUMN non keuangan yang berarti hasil dari penelitian ini tidak general untuk seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
3. Masih adanya hipotesis yang ditolak sehingga masih ada kemungkinan variabel baru yang lebih relevan yang dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

## **5.3 Saran**

Merujuk pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, perlu dikemukakan bahwa penelitian berikutnya diharapkan menggunakan proksi tambahan untuk variabel independen, serta memperluas penelitian dengan memasukkan sampel perusahaan yang tidak hanya tercatat di Bursa Efek Indonesia, atau mengubah sektor perusahaan yang diteliti, agar penelitian dapat diterapkan secara lebih luas.